

Pemanfaatan Waktu Luang Anak Melalui Kegiatan Literasi: Pekan Bercerita Anak

Diah Siti Utari^{a,*}, Desmayeti Arfa^a, Merin Nevyrasari^b

^aSTISIPOL Raja Haji, Jalan Raja Haji Fisabilillah Nomor 48, Tanjungpinang 29124, Indonesia

^bPUSPA Kota Tanjungpinang, Jalan Ahmad Yani, Tanjungpinang, 29124, Indonesia

Abstract

Gerakan Literasi Nasional sejak terbentuk pada tahun 2016 terus berkembang sampai saat ini. Hal ini tidak terlepas dari komitmen semua *stakeholder* akan pentingnya literasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan masyarakat yang memiliki budaya membaca menulis serta mencintai sastra. Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbudristek memberikan kesempatan bagi Forum PUSPA Kota Tanjungpinang untuk melestarikan budaya literasi di tengah masyarakat melalui berbagai kegiatan. Kolaborasi baik yang bertemakan Pekan Bercerita Anak bertujuan untuk melatih keterampilan mendongeng maupun membaca nyaring yang ditujukan kepada peserta anak maupun peserta orangtua (dewasa). Dampak positif dari kegiatan berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan mendongeng maupun membaca nyaring.

Keywords: kolaborasi; literasi; mendongeng; membaca nyaring.

1. Pendahuluan

Gerakan Literasi Nasional yang dimulai sejak tahun 2016 dan terus dilanjutkan sampai kini bertujuan untuk membentuk budaya literasi, mewujudkan ekosistem sekolah maupun masyarakat yang berbudaya baca tulis dan cinta sastra, serta memupuk dan mengembangkan minat baca masyarakat pada literasi. Kemampuan literasi merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan oleh individu agar dapat berkompetisi di abad 21, karena tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis namun juga membentuk kemampuan kritis dan analisis terhadap suatu informasi. Oleh karena itu, urgensi Gerakan Literasi Nasional perlu menjadi perhatian (Hidayah, 2019).

Literasi juga perlu dikenalkan sejak dini kepada anak baik melalui lingkungan keluarga bersama orangtua maupun di lingkungan sekolah. Salah satu kegiatan yang disukai anak pada umumnya berkaitan dengan kegiatan mendongeng yang disampaikan oleh kedua orangtua atau membacakan buku cerita di depan kelas saat anak berada di lingkungan sekolah. Kegiatan mendongeng ini dapat membangun nilai-nilai moral, memupuk kemampuan anak dalam kreativitas dan imajinasi anak, sedangkan kegiatan bercerita dapat memupuk kecerdasan emosional anak, kemampuan kognitif, serta membentuk minat membaca anak. Dongeng itu sendiri diartikan sebagai cerita prosa rakyat yang dihasilkan dari pemikiran fiktif, kreatif, bersifat rekaan atau khayal, dan juga bisa diangkat dari kisah nyata yang di dalamnya fantasi, tetapi mengandung hiburan, pesan moral, sindiran, dan cara berinteraksi dengan makhluk lainnya (Puspitoningrum et al., 2022).

Kegiatan literasi khususnya bercerita berkaitan dengan aktivitas anak, yaitu kegiatan membaca nyaring yang lebih sering disebut *read aloud* yang mampu memupuk kemampuan anak, khususnya memperkaya kosa kata, tata bahasa dan kemampuan berbicara. Anak juga akan terlatih untuk percaya diri saat membacakan buku yang dibaca. Membaca merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan maupun informasi tertentu, sehingga diperoleh pengetahuan yang baru yang belum diketahui sebelumnya (Hamzi & Yusril, 2024). Budaya literasi perlu dibangun dalam lingkungan anak. Rendahnya budaya literasi antara lain disebabkan oleh tidak punya waktu luang, tidak tertarik pada buku, dan minimnya kesadaran literasi (Mulasih & Winda, 2020).

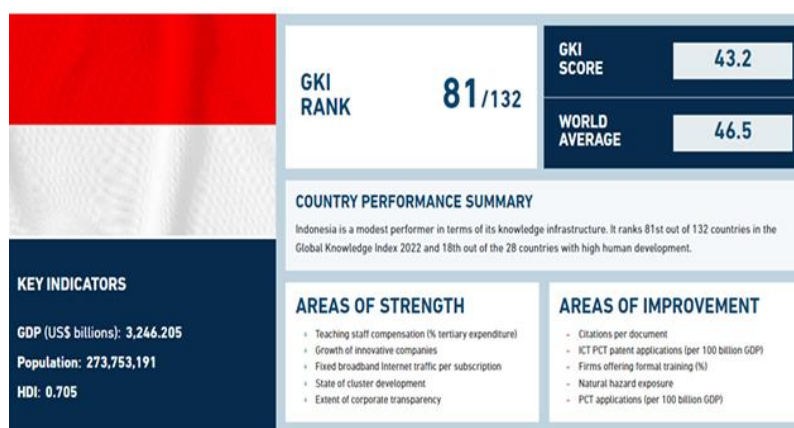
* Corresponding author:

E-mail address: utari@stisipolrajahaji.ac.id



Ajakan kepada anak untuk melakukan kegiatan membaca nyaring merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi khususnya membaca dan membentuk rasa percaya diri anak. Melalui membaca nyaring, maka anak dapat melatih pengucapan kata dengan jelas, serta mendengarkan dengan teliti dan menolong anak untuk melakukan artikulasi kata sehingga tidak salah. Tumbuh kembang anak dengan pembiasaan membaca akan condong terbuka pada pembelajaran dan pengetahuan (Bangsawan, 2024). Pembiasaan kedua kegiatan juga memberikan pengaruh positif dalam menciptakan kebersamaan antara orangtua dan anak selama berada dalam lingkungan keluarga.

Jika dikaitkan dengan masyarakat maka deskripsi tentang literasi masyarakat dapat terlihat dari hasil Global Knowledge Index Tahun 2022 bahwa Indonesia termasuk negara yang memiliki kinerja rendah dalam hal infrastruktur pengetahuan. Indonesia menempati ranking 81 dari 123 negara yang di data dalam laporan tersebut. Maka dari itu, untuk masa yang akan datang, Indonesia perlu lebih mengupayakan peningkatan kapasitas ilmu pengetahuan melalui berbagai strategi, program, dan kegiatan yang tepat termasuk penguatan literasi masyarakat.



Gambar 1. Kondisi Literasi Masyarakat Indonesia Berdasarkan Global Knowledge Index Tahun 2022 (Nasrullah et al., 2024)

Dalam rangka mendukung Gerakan Literasi Nasional, aspek kelembagaan menjadi salah satu faktor penting, seperti keberadaan perpustakaan daerah, Taman Baca Masyarakat (TBM) maupun keberadaan Komunitas Penggerak Literasi seperti Forum Partisipasi Publik untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak (PUSPA) yang terbentuk. Ini berarti bahwa memupuk kemampuan literasi anak tidak semata-mata tanggung jawab pemerintah pusat atau pemerintah daerah (*state*) yang diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, namun dengan melibatkan unsur di luar pemerintah (*non-state*), seperti Forum PUSPA Kota Tanjungpinang yang merupakan gabungan dari berbagai organisasi yang bersifat *independent* dan berbasis masyarakat yang dibina oleh DP3APM Kota Tanjungpinang (Siti et al., 2023). Keberadaan Forum ini merupakan implementasi dari PermenPPPA Nomor 13 Tahun 2021 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perempuan dan Perlindungan Anak. Pada tahun ini, semua kegiatan diselenggarakan oleh Forum PUSPA Kota Tanjungpinang bersamaan dengan peringatan bulan Bahasa. Bulan Bahasa yang biasanya diperingati pada bulan Oktober ini juga menjadi bulan realisasi semua kegiatan literasi yang dilakukan oleh Forum PUSPA (Utari, 2024). Forum PUSPA Kota Tanjungpinang sebagai salah satu komunitas penggerak literasi yang mendapatkan bantuan pemerintah untuk komunitas penggerak literasi dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbudristek merealisasikan beberapa kegiatan dan salah satunya adalah kegiatan literasi yang bertema Pekan Bercerita Anak.

2. Metode

2.1. Rencana Aksi dan Metode Pelaksanaan

Salah satu rencana aksi literasi yang akan direalisasikan adalah Pekan Bercerita Anak yang dilaksanakan pada 6 Oktober 2024. Pekan Bercerita Anak merupakan latihan keterampilan mendongeng dan bercerita, di mana Forum PUSPA Kota Tanjungpinang berkolaborasi dengan Komunitas Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia (PPMI) Kota Tanjungpinang yang akan mendemonstrasikan kepada peserta dewasa (orang tua) terkait cara membacakan buku cerita dan melakukan kegiatan mendongeng. Selanjutnya mendemonstrasikan kepada peserta anak (pelajar) terkait cara membaca buku dengan nyaring. Adapun kegiatan Pekan Bercerita Anak ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan upaya perlindungan anak melalui kegiatan literasi yang memberikan pengalaman positif dan menjadi wadah bagi anak untuk menyalurkan minat bakatnya dalam berkarya tulis; serta
- b. Memupuk rasa percaya diri peserta pada saat tampil.

2.2. Subjek Pengabdian

2.2.1. Peserta Pelatihan

Kegiatan ini terbuka untuk umum dan terdiri dari 2 kelompok peserta, yaitu pertama, peserta anak yang ditujukan untuk anak yang berusia 9-12 tahun yang menempuh pendidikan di jenjang sekolah dasar. Kedua, peserta dewasa yang ditujukan untuk orang tua dari anak yang bersangkutan. Kelompok peserta dewasa terdiri dari 30 orang dan kelompok peserta anak berjumlah 30 orang anak juga sehingga total peserta adalah 60 orang. Informasi kegiatan disosialisasikan secara terbuka melalui media sosial Instagram Forum PUSPA (<https://www.instagram.com/puspapurindam/>).

2.2.2. Narasumber Kegiatan

Mengingat seluruh panitia kegiatan tidak boleh menjadi narasumber, maka dalam kegiatan Pekan Bercerita Anak ini Forum PUSPA mengundang 2 (dua) narasumber eksternal yang berasal dari Persaudaran Pencerita Muslim Indonesia (PPMI) Kota Tanjungpinang, yaitu Bapak Amrie Phoerba Yogya Sayekti, S.Pd.I.CT sebagai narasumber pertama beserta Ibu Eni Kusumawati, S.Pd. PAUD sebagai narasumber kedua.

2.3. Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pekan Bercerita Anak yang akan diselenggarakan, yaitu secara *offline* dan berlokasi di Aula Kantor Kelurahan Seijang yang dilakukan pada hari Minggu tanggal 6 Oktober 2024 yang direncanakan selesai pada sore hari. Mengingat kelompok peserta terbagi 2 (dua) maka dalam pelaksanaannya dilaksanakan terpisah, yaitu kegiatan Mendongeng untuk peserta ibu disampaikan oleh narasumber pertama dan Kegiatan Membaca Nyaring untuk peserta anak disampaikan oleh narasumber kedua.

2.4. Keterlibatan Subjek Dampingan dalam Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Subjek yang akan didampingi dalam kegiatan Pekan Bercerita Anak merupakan anak berusia 9-12 tahun sekaligus merupakan pelajar/siswa pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan orangtua dari peserta anak (dewasa). Pertimbangan memilih keduanya sebagai peserta agar kegiatan ini yang diikuti agar dapat dipraktikkan secara berkelanjutan dalam interaksi yang harmonis di sebuah keluarga inti untuk membudayakan literasi keluarga.

2.5. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

2.5.1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini dilakukan rencana rekrutmen peserta kegiatan maupun rencana publikasi kegiatan baik pra maupun pasca. Kemudian rencana publikasi baik pra kegiatan maupun pasca kegiatan, publikasi pra kegiatan ini dimaksudkan untuk mensosialisasikan maupun mempromosikan kegiatan yang akan dilakukan yang dilakukan melalui media daring dan luring. Publikasi pasca kegiatan dilakukan melalui digital media massa, media sosial, jurnal pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Sosialisasi Flyer di Instagram Forum PUSPA Kota Tanjungpinang

2.5.2. Tahap Sosialisasi dan Penjaringan Peserta

Kemudian rencana publikasi baik pra kegiatan dimaksudkan untuk mensosialisasikan maupun mempromosikan kegiatan yang akan dilakukan yang dilakukan melalui media daring dan luring. Media daring dilakukan media instagram yang dimiliki Forum PUSPA Kota Tanjungpinang maupun grup whatsapp yang disebarakan kepada jejaring Forum PUSPA Kota Tanjungpinang. Perekrutan peserta kegiatan (subjek dampingan) dilakukan dengan cara terbuka melalui publikasi flyer rencana kegiatan baik di media Instagram, grup whatsapp maupun surat undangan yang ditujukan kepada masyarakat melalui jejaring Forum PUSPA antara lain seperti seperti PPK Kelurahan, Relawan SAPA, dan PATBM. Keseluruhan peserta mendaftar kepada panitia secara online dan bergabung dalam group peserta.

2.5.3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Minggu tanggal 6 Oktober 2024 di Aula Kantor Kelurahan Sei Jang yang dihadiri para tamu undangan, narasumber, peserta kegiatan di samping pengurus Forum PUSPA baik sebagai panitia inti maupun tidak. Dalam kegiatan pembuka juga dimeriahkan oleh kehadiran penari anak yang disponsori oleh Sanggar Seni Malay Nusantara. Kegiatan Pekan BerceKita Anak dimulai sejak pagi hari dan berakhir menjelang sore hari. Dalam kegiatan ini setiap peserta mendapatkan materi narasumber dan buku cerita yang akan dibaca oleh peserta saat latihan yang selanjutnya akan dibawa pulang. Narasumber 1 akan memberikan materi dan pendampingan yang dikhususkan pada peserta dewasa (orang tua) sementara narasumber kedua akan difokuskan memberikan materi dan pendampingan pada peserta anak (pelajar). Peserta juga melakukan demonstrasi setelah mendapatkan penjelasan materi dan pendampingan dari narasumber. Selama kegiatan berlangsung terlihat antusiasme dan peserta yang aktif bertanya maupun mendemosntrasikan keterampilan mereka pasca mendapatkan penjelasan dan pendampingan narasumber. Terlihat keseriusan saat peserta melatih keterampilan mereka sebelum mendemonstrasikan keterampilan mendongeng maupun bercerita di hadapan seluruh peserta.



Gambar 3. Presensi Peserta, Pembagian Buku dan Materi



Gambar 4. Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 5. Keaktifan Peserta



Gambar 6. Demonstrasi Peserta Anak dan Peserta Ibu



Gambar 7. Kegiatan menjelang penutupan

2.5.4. Tahap Refleksi dan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan baik pra kegiatan maupun pasca kegiatan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan pengetahuan serta ketrampilan para peserta. Kegiatan refleksi dilakukan setelah kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap penyelenggaraan Kegiatan Pekan Bercerita Anak baik menyangkut narasumber, materi dan bahan, tahapan kegiatan dari awal sampai akhir. Dari hasil tanggapan responden, dapat disimpulkan bahwa peserta sangat mengapresiasi kegiatan ini dan berharap kegiatan yang sama dapat dilakukan kembali. Peserta juga merasa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, baik saat mendongeng maupun saat membawakan cerita.

2.5.5. Tahap Publikasi

Setelah kegiatan dilakukan, Forum PUSPA melakukan kegiatan publikasi baik melalui media sosial Instagram yang dimiliki Forum PUSPA, media massa yang berbentuk digital, maupun mempublikasikan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Proses Pendampingan

Proses pendampingan dilakukan setelah narasumber memberikan penjelasan materi. Narasumber memberikan pendampingan dengan mendemonstrasikan cara mendongeng dan cara membaca nyaring, memberikan kesempatan pada masing-masing untuk melatih keterampilan para peserta di kelompok peserta masing-masing.

3.2. Outcomes

Terlaksananya kegiatan Pekan Bercerita Anak untuk melatih keterampilan mendongeng peserta dewasa selaku orang tua serta keterampilan membaca nyaring oleh peserta anak. Dari kegiatan yang telah dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2024 ini yang diikuti seluruh peserta dengan total 60 orang peserta, maka dampak positif yang diperoleh peserta dapat terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* tertulis peserta dewasa yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebelum dengan sesudah kegiatan dilakukan.

Selanjutnya, peningkatan pengetahuan dan keterampilan mendongeng dan bercerita terlihat dari praktik yang dilakukan oleh peserta serta demonstrasi mendongeng di depan panggung. Secara keseluruhan, kegiatan Pekan Bercerita Anak ini memberikan kontribusi positif bagi pemenuhan hak anak dan khususnya di bidang literasi membaca dan menulis, yaitu:

- a. Bagi pemerintah, ini merupakan bentuk kehadiran dan kepedulian negara melalui Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa dalam memperhatikan keberadaan dan kontribusi komunitas penggerak literasi baik berbentuk

Taman Baca Masyarakat (TBM) dan bukan TBM yang selama ini mendukung pemerintah dalam menggerakkan literasi di masyarakat dan menjalankan kegiatan secara mandiri.

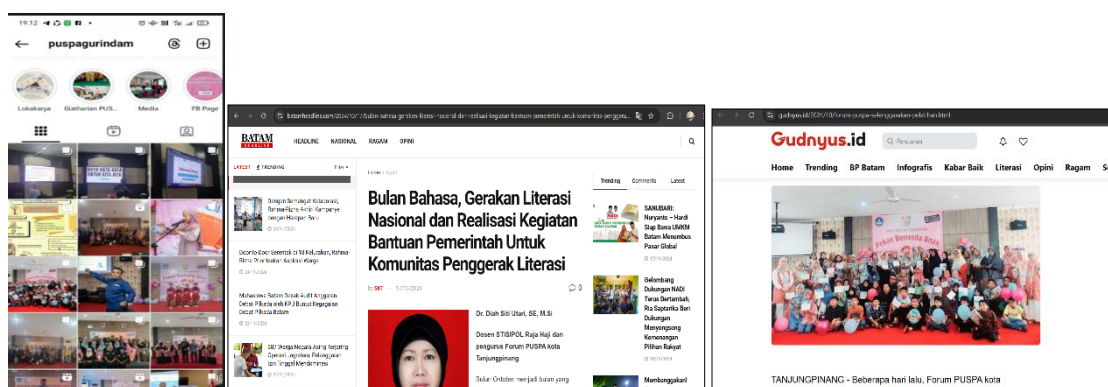
- b. Bagi Forum PUSPA Kota Tanjungpinang, kegiatan yang dilakukan ini adaah bentuk komitmen dan tanggung jawab dalam merealisasikan amanah yang diberikan oleh pemerintah kepada Forum PUSPA sebagai salah satu penerima bantuan pemerintah. Selain itu kegiatan literasi ini juga merupakan bagian dari upaya mewujudkan pemenuhan hak anak dalam memperoleh informasi melalui buku bacaan yang layak anak sekaligus memberdayakan perempuan sebagai orang tua untuk mewujudkan pola asuh keluarga yang harmonis dengan menciptakan budaya literasi di lingkungan keluarga.
- c. Gambaran adanya kolaborasi yang baik antar *stakeholders*, yaitu pemerintah melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau, Forum PUSPA Kota Tanjungpinang sebagai organisasi berbasis masyarakat yang dibina DP3APM Kota Tanjungpinang dan Pemerintah Kota Tanjungpinang khususnya Kelurahan Seijang Kota Tanjungpinang.
- d. Bagi anak dan orangtua selaku peserta pelatihan dan bagian dari masyarakat, kegiatan yang diikuti ini adalah satu wadah dari kegiatan yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang literasi masyarakat khususnya keterampilan mendongeng dan membaca nyaring serta wadah bagi anak dan ibu untuk mengaktualisasikan potensinya
- e. Bagi satuan pendidikan dan masyarakat, kegiatan ini merupakan dukungan terhadap gerakan literasi sekolah dan gerakan literasi keluarga melalui kontribusi Forum PUSPA sebagai komunitas berbasis masyarakat yang bergerak di bidang literasi.



Gambar 8. Foto bersama peserta kegiatan

3.3. Publikasi Kegiatan

Setelah kegiatan ini diselenggarakan selanjutnya dilakukan proses publikasi yang dilakukan melalui beberapa media massa yang berbasis digital dan melalui media instgram yang dimiliki Forum PUSPA Kota Tanjungpinang.



Gambar 9. Publikasi Kegiatan

4. Kesimpulan

Pelatihan yang dilakukan ini melalui serangkaian tahapan yang dilakukan dengan penuh tanggungjawab oleh panitia kegiatan dari Forum PUSPA Kota Tanjungpinang. Pelatihan ini mendapatkan respon yang baik dari kedua kelompok peserta khususnya peserta anak yang penuh riang gembira mengikuti kegiatan ini. Peserta tidak hanya mendapat ilmu, namun juga mendapatkan buku yang dibawa pulang ke rumah. Kegiatan ini menunjukkan bukti komitmen organisasi di luar pemerintah khususnya komunitas penggerak literasi dalam mendukung gerakan literasi nasional.

Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang memberikan dukungan penuh, baik moril maupun materil sehingga terselenggaranya kegiatan ini:

- a. Pimpinan dan jajaran di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbudristek yang memberikan kepercayaan kepada Forum PUSPA sebagai salah satu komunitas penerima bantuan pemerintah untuk komunitas penggerak literasi.
- b. Ketua STISIPOL Raja Haji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengaktualisasikan diri baik sebagai akademis maupun aktivis sosial perempuan dan anak yang juga menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c. Pimpinan Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau, Pimpinan DP3APM Kota Tanjungpinang selaku Pembina Forum PUSPA Kota Tanjungpinang dan Bapak Lurah pada Kelurahan Seijang Kota Tanjungpinang.
- d. Ketua Forum PUSPA dan seluruh bunda PUSPA baik sebagai panitia kegiatan maupun relawan yang terlibat dan mendukung realisasi kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.
- e. Narasumber Kegiatan.
- f. Seluruh peserta Pekan Bercerita Anak.

References

- Bangsawan, M. I. . P. R. (2024). *Rahasia Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Pustaka Adhikara Mediatama.
- Hamzi, Z., & Yusril, M. (2024). *Transforming Elementary School Children ' s Interest in Reading in Jompie Village Through the LINE (Infinite Literacy) Program Transformasi Minat Baca Anak-anak Sekolah Dasar di Desa Jompie Melalui Program LINE (Literasi Infinite)*. 5(1), 1–5.
- Hidayah, L. (2019). Revitalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Gerakan Literasi Nasional: Studi Pada Program Kampung Literasi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 87–98. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i1.2819>
- Mulasih, & Winda, H. D. (2020). Urgensi Budaya Literasi dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 19–23.
- Nasrullah, N., Asmarini, P., Solihah, A., Maryanto, M., Nugroho, M., & Riswara, Y. (2024). Memperkuat Literasi Indonesia : Menuju Bangsa yang Maju dan Bermartabat. In *Risalah Kebijakan* (Vol. 3, Issue April).
- Puspitoningrum, E., Sardjono, & Rahmayantis, M. D. (2022). Pembelajaran Menulis Dongeng. In *Repository.Unpkediri.Ac.Id*. Penerbit Universitas Nusantara PGRI Kediri. <http://repository.unpkediri.ac.id/4717/2/BUKU PEMBELAJARAN MENULIS DONGENG.pdf>
- Siti, D., Aisyah, N., Aditya, M., & Susanti, I. (2023). Eksplorasi Minat Bakat Menulis Remaja melalui Pelatihan Peningkatan Kesadaran Literasi dan Menulis Bersama. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3).
- Utari, D. S. (2024). Bulan Bahasa, Gerakan Literasi Nasional dan Realisasi Kegiatan Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi. *Batam Headline*. <https://batamheadline.com/2024/10/17/bulan-bahasa-gerakan-literasi-nasional-dan-realisasi-kegiatan-bantuan-pemerintah-untuk-komunitas-penggerak-literasi/>